

**PERAN DAKWAH *BIL-HÂL* PESANTREN
DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT**
(Studi Kasus Pondok Pesantren “Wali Songo” Ngabar Ponorogo)
Tahun: 2013-2014

TESIS

Diajukan kepada
Program Studi Magister Pemikiran Islam
Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta
Untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh
Gelar Magister Pemikiran Islam



Oleh:
M. Zaki Suaidi
NIM: O 000120008

**PROGRAM STUDI MAGISTER PEMIKIRAN ISLAM
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2014**

NOTA PEMBIMBING

Dr. Sudarno Shobron, M.Ag

Dosen Program Studi Magister Pemikiran Islam
Program Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Nota Dinas

Hal: Tesis Saudara M. Zaki Suaidi

Kepada Yth.

Ketua Program Studi Magister Pemikiran Islam
Program Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Warbarakatuh

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya terhadap tesis saudara:

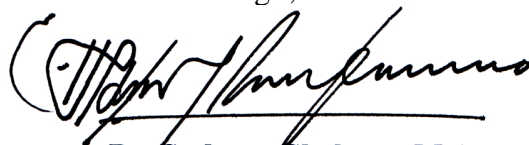
Nama : M. Zaki Suaidi
NIM : O 000120008
Konsentrasi : Magister Pemikiran Islam
Judul : Peran Dakwah *bil-hâl* Pesantren dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Pondok Pesantren “Wali Songo” Ngabar Ponorogo) Tahun: 2013-2014.

Dengan ini kami menilai tesis tersebut dapat disetujui untuk diajukan dalam sidang ujian tesis pada Program Studi Magister Pemikiran Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Warabakatuh

Surakarta, 18 Juli 2014

Pembimbing I,



Dr. Sudarno Shobron, M.Ag

NOTA PEMBIMBING

Dr. Imron Rosyadi, M.Ag

Dosen Program Studi Magister Pemikiran Islam
Program Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Nota Dinas

Hal: Tesis Saudara M. Zaki Suaidi

Kepada Yth.

Ketua Program Studi Magister Pemikiran Islam
Program Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Warbarakatuh

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya terhadap tesis saudara:

Nama : M. Zaki Suaidi
NIM : O 000120008
Konsentrasi : Magister Pemikiran Islam
Judul : Peran Dakwah *bil-hâl* Pesantren dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Pondok Pesantren “Wali Songo” Ngabar Ponorogo) Tahun: 2013-2014.

Kami menilai tesis tersebut dapat disetujui untuk diajukan dalam sidang ujian tesis pada Program Studi Magister Pemikiran Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Warabakatuh

Surakarta, 18 Juli 2014
Pembimbing II,



Dr. Imron Rosyadi, M.Ag

TESIS BERJUDUL

**PERAN DAKWAH *BIL-HAL* PESANTREN
DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT**

(Studi Kasus Pondok Pesantren "Wali Songo" Ngabar Ponorogo)
Tahun: 2013-2014

yang dipersiapkan dan disusun oleh

M. ZAKI SUAIDI

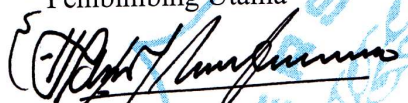
telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

pada tanggal 18 Juni 2014

dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Pembimbing Utama



Dr. Sudarno Shobron, M.Ag.

Anggota Dewan Penguji Lain



Dr. Waston, M.Hum.

Pembimbing Pendamping I



Dr. Imron Rosyadi, M.Ag.

Pembimbing Pendamping II

Surakarta, 19 Juli 2014

Universitas Muhammadiyah Surakarta
Sekolah Pascasarjana
Direktur,



Prof. Dr. Khudzaifah Dimiyati

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : M. Zaki Suaidi
NIM : O 000120008
Jenjang : Magister (S2)
Program : Magister Pemikiran Islam
Alamat : Jalan Vilora Raya A.10 Baturan Colomadu Karanganyar
Surakarta.

menyatakan bahwa tesis saya yang berjudul: **PERAN DAKWAH *BIL-HÂL* PESANTREN DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT (Studi Kasus Pondok Pesantren “Wali Songo” Ngabar Ponorogo), Tahun: 2013-2014**, secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan, maka sepenuhnya menjadi tanggung-jawab saya. Apabila di dalamnya terdapat plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik.

Surakarta, 18 Juli 2014



M. Zaki Suaidi

PERSEMBAHAN

Tesis ini saya persembahkan untuk:
Drs. H. Bahruddin SH, dan Hj. Inganah Ibrohim,
H. Soewardi, SH dan Hj. Sus Indrawati, SH.
Anita Indrasari, ST, M.Sc,
Aisha Jasmina Zaki dan Amyra Momtaza Zaki.

MOTTO

“Lisânul hâli afshaĥu min lisânil maqât”

ABSTRAK

Penelitian ini berkaitan dengan dakwah *bil hâl* sebagai sebuah model dakwah yang berorientasi kepada pemberdayaan dan pengembangan masyarakat (*community empowerment*) melalui ekonomi. Rumusan masalah dari penelitian ini adalah implementasi dan peran dakwah *bil-hâl* Pondok Pesanten “Wali Songo” dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat Ngabar Tahun: 2013-2014 .

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan implementasi dan peran dakwah *bil-hâl* PPWS dalam pemberdayaan masyarakat Ngabar dalam rangka mewujudkan masyarakat sejahtera dan mandiri secara ekonomi.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, karena peneliti langsung menggali data di lapangan yaitu PPWS Ngabar Ponorogo. Teknik pengumpulan data adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan empat tahapan yaitu, pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi Dakwah *bil-hâl* dilaksanakan melalui program-program pemberdayaan masyarakat di bidang ekonomi. Teknis pemberdayaan ekonomi dilakukan spesifik melalui YPPW-PPWS diharapkan mampu menjembatani, membantu dan memfasilitasi masyarakat Ngabar keluar dari kemiskinan melalui model-model pemberdayaan yang dilakukan antara lain: (1) Pemberdayaan tenaga kerja sekitar pesantren, (2) Pemberdayaan pertanian, (3) Pemberdayaan peternakan sapi, (4) Pemberdayaan kesehatan masyarakat, (5) Pemberdayaan penyiaran dan komunikasi dan (6) Pemberdayaan kelompok usaha rumahan. Adapun peran dakwah *bil-hâl* Dakwah *bil-hâl* menghasilkan perubahan dan pencapaian dalam masyarakat Ngabar, khususnya di bidang ekonomi. Dakwah *bil-hâl* memiliki peran sebagai motivator, dinamisator dan fasilitator program pemberdayaan ekonomi masyarakat Ngabar, dengan melibatkan peran institusi agama, kyai dan pesantren.

Kata kunci: dakwah *bil-hâl*, pesantren, pemberdayaan ekonomi.

ABSTRACT

This research is about da'wah *bil-hâl* which is a model that emphasizes the concept of charitable da'wah and problem solving faced by society. Da'wah *bil-hâl* focuses on empowerment and community development that directly intersect with the core issues in the community that poverty and economic inequality.

Problem statement of this research is about the implementation and role of dakwah *bil-hâl* in empowering economy society. This research aims to describe the implementation and role of dakwah *bil-hâl* in order to implement the prosper dan independent society in economy.

The research is qualitative one with descriptive approach because researcher collects data directly from Wali Songo Islamic Boarding School. Data collection is conducted by interview, observation and documentation. Data of this research is analysed in four stages, namely: data collection, data reduction, data presentation and conclusion.

Result of the research indicated that the implementation of dakwah *bil-hâl* is implemented by economic enhancement program. Da'wah *bil hâl* at "Wali Songo" Boarding School using the institutional instrument maintenance and development of Waqf Foundation (YPPW) assigned directly to the boarding school of economic development and economic empowerment of communities in various models such as (1) empowerment labour around the boarding (2) empowerment in agriculture (3) empowerment in animal breeding (4) empowerment in health (5) empowerment in news and communication and (6) empowerment in household industry. Da'wah *bil-hâl* at "Wali Songo" works as propagation models that were developed to function as a motivator, guide and facilitator in the process of economic empowerment Ngabar with assistance of religion, kyai and pesantren.

Keywords : dakwah *bil-hâl* , boarding, economic empowerment

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi yang digunakan dalam penulisan Tesis ini berdasarkan Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama Republik Indonesia dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543 b/U/1987 tentang Transliterasi Huruf Arab ke dalam Huruf Latin adalah sebagai berikut :

1. Konsonan

Huruf-huruf bahasa Arab ditransliterasi ke dalam huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ṣ	Es (titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	Ha (titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Za	Ẓ	Zet (titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	Ṣ	Es (titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	De (titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	Te (titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	Zet (titik di bawah)

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ع	'ain	'	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal (monoftong) dan vokal rangkap (diftong). Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf.

Contoh vokal tunggal : كَسَرَ ditulis kasara

جَعَلَ ditulis ja'ala

Contoh vokal rangkap :

- a. Fathah + yā' tanpa dua titik yang dimatikan ditulis ai (أَي).

Contoh: كَيْفَ ditulis kaifa

- b. Fathah + wāwu mati ditulis au (أَوْ).

Contoh: هَوَّلَ ditulis haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang di dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda. Vokal panjang ditulis, masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...َ	Fathah dan alif	â	a dengan garis di atas
ي...ِ	Atau fathah dan ya		
ي...ِ	Kasrah dan ya	î	i dengan garis di atas
و...ُ	Dammah dan wau	û	u dengan garis di atas

Contoh : قَالَ ditulis qâla
 قِيلَ ditulis qîla
 يَقُولُ ditulis yaqûlu

4. Ta marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu : ta' marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan ta' marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al-serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh : رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ ditulis rauḍah al-aṭṭāl
 رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ ditulis rauḍatul aṭṭāl

5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Jika huruf **ي** ber-tasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah **يِ**, maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah (i).

Contoh : رَبَّنَا ditulis rabbanâ
 قَرَّابَ ditulis qarraba
 الْحَدُّ ditulis al-ḥaddu

6. Kata Sandang Alif + Lam (ال)

Transliterasi kata sandang dibedakan menjadi dua macam, yaitu :

a. Kata sandang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu atau huruf lam diganti dengan huruf yang mengikutinya.

Contoh : الرَّجُلُ ditulis ar-rajulu
 الشَّمْسُ ditulis as-syamsu

b. Kata sandang diikuti huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditulis *al-*.

Contoh : الْمَلِكُ ditulis al-Maliku
 الْقَلَمُ ditulis al-qalamu

7. Hamzah

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir kata, maka ditulis dengan tanda apostrof (').

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bias dilakukan dengan dua cara, bisa terpisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh :

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ

Ditulis Wa innallâha lahuwa khair al-râziqîn

Atau Wa innallâha lahuwa khairurrâziqîn

9. Huruf Kapital

Walaupun dalam sistem huruf Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf kapital tetap digunakan. Penggunaan huruf kapital sesuai dengan EYD, di antaranya huruf kapital digunakan untuk penulisan huruf awal, nama diri, dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Penggunaan huruf kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisa itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh : البُخَارِي ditulis al-Bukhârî

البَيْهَقِي ditulis al-Baihaqî

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله نحمده سبحانه الذي انعمنا بنعمة الايمان و الاسلام و جعلنا من امة
مواحدين مكرمين بالعلم و دين سليم رحمة للعالمين. أشهد أن لا إله إلا الله وحده
لا شريك له، إقراراً بربوبيته، وإرغاماً لمن جحد به وكفر، وأشهد أن سيدنا
محمداً صلى الله عليه وسلم رسول الله، سيد الخلق والبشر، اللهم صلِّ وسلم
وبارك على سيدنا محمد وعلى آله وأصحابه، وعلى ذريته ومن والاه، وارض
عنا وعنهم يا رب العالمين.

Penulisan tesis ini, selain menjadi kewajiban akademik, merupakan tanggung jawab pribadi kepada orang-orang yang selama ini mendukung dan memotivasi untuk berprestasi dan berkarya. Sudah sejak lama, penulis merasa kehilangan ‘gairah’ intelektual sejak kehilangan figur ayahanda tercinta. Setelah selesainya tesis ini, semoga semangat berprestasi berkarya itu kembali menggelora dan bertambah kuat.

Ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang berperan langsung maupun tidak langsung atas selesainya tesis ini:

1. Prof. Dr. Khudzaifah Dimiyati, SH., M.Hum. selaku Direktur Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta.
2. Dr. Sudarno Shobron, M.Ag. selaku ketua Prodi Magister Pemikiran Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta, sekaligus Pembimbing I, yang telah memberikan motivasi dan bimbingan selama penelitian.
3. Dr. Imron Rosyadi, M.Ag selaku pembimbing II, yang dengan tulus dan penuh semangat dan detail telah membimbing dari awal sampai akhir penulisan tesis ini.
4. Seluruh dosen dan karyawan Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta yang memberikan kemudahan dan kesempatan dalam menyelesaikan tesis ini.

5. Keluarga Besar Drs. H. Bahruddin, SH dan Keluarga besar Drs. H. Soewardi, SH. yang telah memberikan suport, semangat dan doa dalam menyelesaikan studi.
6. Pondok Pesantren “Wali Songo” Ngabar Ponorogo yang memberikan kemudahan, pelayanan dan keramahan dalam melakukan penelitian. Secara batin, penulis merasa hutang budi dan ikut bertanggung jawab atas kemajuan dan kelangsungan pesantren ini.
7. Seluruh teman-teman seperjuangan Bustom, Heri, Syukri, Ana, Siti, Makruf, mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2012 yang telah saling memberi semangat untuk menyelesaikan studi, serta teman-teman seperjuangan yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, semoga ikatan persaudaraan kita tetap terjaga.
8. Istri tercinta Anita Indrasari, S.T., M.Sc, dan buah cinta, Aisha Jasmina Zaki dan Amyra Momtaza Zaki, kepada mereka relung batin dan cinta kasih yang terhingga atas segalanya. “Promise, I will be the better man.”

Surakarta, 30 Mei 2014

Penulis,

M. Zaki Suaidi

DAFTAR TABEL

Tabel: 1 Bentuk dan Model Kegiatan Dakwah	4-5
Tabel: 2 Kegiatan Harian Santri	109
Tabel: 3 Kegiatan Mingguan Santri	110
Tabel: 4 Data Santri Perkamar	111
Tabel: 5 Data Santri PerKonsulat	112
Tabel: 6 Jumlah Santri Putra dan Putri	113
Tabel: 7 Unit-unit Usaha Pondok	117
Tabel: 8 Aset Tanah Pondok	118
Tabel: 9 Sarana Prasarana Pondok	121
Tabel: 10 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	127
Tabel: 11 Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia	128
Tabel: 12 Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan	129
Tabel: 13 Tingkat Kesejahteraan	129
Tabel: 14 Sarana Prasarana Desa	135

DAFTAR GAMBAR

Gambar: 1 Wilayah Desa Ngabar	127
Gambar: 2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	128
Gambar: 3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia	129

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA PEMBIMBING.....	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
MOTTO	vi
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	ix
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR ISI	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	11
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	11
D. Kajian Kepustakaan.....	12
E. Kerangka Teori	17
F. Metode Penelitian	26
G.Sistematika Penulisan.....	32
BAB II KONSEP DAKWAH <i>BIL-HÂL</i> PESANTREN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	35
A. Wacana Umum Dakwah.....	35
B. Dakwah <i>Bil-hâl</i> dan Perubahan Sosial	50
C. Pemberdayaan Masyarakat oleh Pesantren	64

BAB III PROFIL PONDOK PESANTREN “WALI SONGO” NGABAR DAN MASYARAKAT DESA NGABAR	86
A. Profil Pondok Pesantren “Wali Songo” Ngabar	86
1. Latar Belakang Sejarah	86
2. Visi dan Misi Kelembagaan.....	94
3. Status Pesantren Wakaf	95
4. Pemahaman Keagamaan Pesantren	97
5. Nilai dan Norma Pesantren	100
6. Kelembagaan dan Organisasi	102
7. Manajemen Pesantren	104
8. Sistem Pendidikan dan Pengajaran	106
9. Pengasuhan Santri.....	108
10. Potensi dan Manajemen Ekonomi Pesantren	113
B. Profil Desa dan Masyarakat Ngabar.....	123
1. Sejarah Desa Ngabar.....	123
2. Batas Wilayah Administratif	126
3. Luas Wilayah	127
4. Data Kependudukan.....	127
5. Kondisi Sosial Ekonomi	129
6. Kondisi Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian.....	129
7. Kondisi Keagamaan.....	132
BAB IV ANALISIS PERAN DAKWAH <i>BIL-HÂL</i> PESANTREN DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT NGABAR.....	136
A. Implementasi Dakwah <i>Bil-hâl</i> dalam Pemberdayaan Masyarakat.....	136
B. YPPW-PPWS Sebagai Pelaksana Dakwah <i>Bil-Hâl</i>	141
C. Model-Model Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat.	144
D. Pencapaian dan Hasil-hasil Dakwah <i>Bil-Hâl</i>	161

BAB V	PENUTUP	171
	A. Kesimpulan	171
	B. Saran	171
	DAFTAR PUSTAKA	173
	CURRICULUM VITAE	179
	LAMPIRAN	180